



**PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM TERHADAP FAKULTAS DAKWAH
DAN ILMU KOMUNIKASI IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam
Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*

OLEH

ASTRI ELISAH

NIM. 11 110 0040

JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)

**FAKULTAS DAKWAH ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM TERHADAP FAKULTAS DAKWAH
DAN ILMU KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam
Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*

OLEH

**ASTRI ELISAH
NIM. 11 110 0040**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Ichwansyah Tampubolon, M.Ag
NIP. 197203032000031004

Ali Amran, S. Ag., M.Si
NIP. 197601132009011005

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2015**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Jl.HT. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Telp. 0634.22080 Fax. 0634.24022

Hal: Skripsi

An. ASTRI ELISAH

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Mei 2014

KepadaYth:

Rektor IAIN Padangsidimpuan

Di_

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Astri Elisah yang berjudul : **PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM TERHADAP FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam pada Jurusan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ichwansyah Tampubolon, M.Ag
NIP:19720303 200003 1 004

Ali Amran, S.ag.,M.Si.
NIP: 19760113 20091 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Nama Allah Yang Maha Esa Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASTRI ELISAH

Nim : 11 110 0040

Fak/Jurusan : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI /KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM

Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM TERHADAP FAKULTAS DAKWAH
IAIN PADANGSIDIMPUAN

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri tanpa meminta bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan .

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Mahasiswa dimaksud, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Oktober 2015
Saya yang menyatakan

ASTRI ELISAH
NIM.11 110 0040



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

JL.HT. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Telp. 0634.22080 Fax. 0634.24022

P E N G E S A H A N

Nomor.19/F/PP.009/ /2016

**Berjudul : Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Terhadap Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN
Padangsidimpuan**

Oleh : ASTRI ELISAH

FAKULTAS : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

JURUSAN : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Padangsidimpuan, 07 Januari 2016

FAUZIAH NASUTION, M. Ag
NIP.19730617 200003 2 013

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan rahmat-Nya kepada penulis yang lemah ini untuk dapat melakukan penelitian, dan menuangkan hasilnya dalam pembahasan pada skripsi ini dengan susah payah dan menguras tenaga serta emosi. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua yang lahir kebumi sebagai umatnya.

Penyusunan skripsi yang berjudul “ **PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM TERHADAP FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI** ” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Mengingat pentingnya skripsi ini demi kelangsungan masa depan yang lebih bersinar terang bagi penulis, maka penulis berusaha semaksimal mungkin dengan segenap pikiran dan tenaga untuk menyelesaikan skripsi ini dengan harapan memberi manfaat bagi pembaca khususnya untuk penulis sendiri. Kendati demikian penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dari pihak-pihak yang tidak bias penulis sampaikan satu persatu.

Namun demikian penulis tetap harus berterimakasih atas terselesaikannya penulisan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan.

2. Ibu Fauziah Nasution, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Padangsidimpuan yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ali Amran, M.Si, selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Padangsidimpuan sekaligus pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan serta meluangkan banyak waktu untuk penulis dalam melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi ini. Semoga bapak dan keluarga selalu dalam mahabbahnya.
4. Bapak Dr. Ichwansyah Tampubolon, M. Ag, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penulisan skripsi. Semoga bapak dan keluarga selalu dalam limpahan rahmat dari Allah SWT.
5. Teristimewa buat Ayah dan Ibu tercinta, yang telah memberikan perhatian, kasih sayang serta dukungan moral dan materi tanpa mengenal lelah sejak dilahirkan sampai sekarang dan selalu sabar memotivasi penulis. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah Swt.
6. Abang dan kakak, abanganda Aswar dan kakak-kakaku Asro Azizah, yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini, serta selalu memberi perhatian dan nasehat-nasehat penuh kepada penulis dalam menjalani kehidupan yang lebih baik kedepannya, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi. Serta seluruh keponakanku, Fatah, Bilkis, Zahira, Rifki dan Ewin.
7. Adik-adikku, Astuti Yanti, Asna Sari, Adijah, Ahmad Yusuf, Aisyah Amini Armita Sari, Asril Fauzi, yang telah mengajarkan penulis arti sebuah kesabaran dan

keikhlasan dalam mengerjakan sesuatu hal, walaupun terkadang dibuat jengkel, karena minta diperhatikan ditengah-tengah kesibukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh Staf dan civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

9. Sahabat dan teman-teman, yang telah memberikan sumbangan pemikirannya untuk menyelesaikan penelitian ini, Sakban Pardosi, Nur Ajijah, Nur Sakinah, Adelisna, Nur Hayani, Turongga, Suaibah, Imelda Siska, Nur Jamiah.

Penulis menyadari bahwa sekalipun skripsi ini telah selesai penyusunannya, namun masih banyak terdapat kekurangannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT agar diberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Amin.

Padangsidempuan, 11 Oktober 2015

Penulis

ASTRI ELISAH
NIM. 11.110. 0040

ABSTRAK

Nama : ASTRI ELISAH
NIM : 11 110 0040
Fakultas/Jurusan : FDIK/KPI
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Terhadap Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebahagian dari Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam menganggap bahwa pelayanan akademik yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan Mahasiswa maka dari itu Pegawai lebih memperhatikan kebutuhan Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam terhadap pelayanan akademik fakultas dakwah dan ilmu komunikasi salah satunya pada pelayanan manajemen administrasi di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui persepsi mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam terhadap pelayanan akademik fakultas dakwah dan ilmu komunikasi tentang pelayanan manajemen administrasi dan proses pembelajaran dosen di fakultas dakwah.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang sistematis data yang diperoleh di lapangan untuk memperoleh kesimpulan. Kemudian informan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara, untuk mendapatkan hasil penelitian ini peneliti mengadakan wawancara kepada mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam. Sedangkan pengecekan dan keabsahan data adalah triangulasi. Data yang diperoleh selanjutnya diolah secara deskriptif kualitatif . Dan membandingkan data wawancara dengan observasi.

Kemudian hasil yang diperoleh di lapangan menyatakan bahwa mahasiswa berpandangan pelayanan manajemen administrasi menunjukkan masih mengecewakan karena kurangnya kerja sama antara dosen dengan mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam. Kemudian pelayanan manajemen administrasi di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi kurang baik. Hal ini nampak dari banyaknya mahasiswa yang mengeluh pada pelayanan manajemen administrasi fakultas dakwah dan ilmu komunkasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT KETERANGAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH.....	iv
PENGESAHAN DEKAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Istilah	5
F. Sistematika pembahasan.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Persepsi	8
B. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	10
C. Jenis-Jenis Persepsi.....	15
D. Proses Terjadinya Persepsi.....	17
E. Prinsip Dasar Persepsi	18
F. Peranan PERsepsi.....	19
G. Manajemen Pelayanan Akademik	20
H. Jenis Layanan Manajemen Akademik.....	20
I. Membangun Strategi Pengembangan Manajemen Layanan Akademik.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	23
B. Jenis Penelitian.....	23
C. Subjek Penelitian	25
D. Sumber Data.....	25
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	27
F. Tehnik Analisis Data	30
G. Pengecekan dan Keabsahan Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
1. Letak Geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	33
2. Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	35
3. Organisasi Kelembagaan.....	37
4. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	38
5. Tujuan.....	39
6. Profil Lulusan.....	39
7. Jumlah Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.....	40
8. Nama-Nama Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	43
B. Temuan Khusus: Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Terhadap Pelayanan Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	44
1. Perencanaan yang menjadi acuan dimasa yang akan datang.....	50
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	51
3. Actuating.....	51
4. pengawasan (<i>controlling</i>).....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran-Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang begitu cepat menyebabkan dunia pendidikan menghadapi tantangan yang amat berat, terutama dalam upaya menyiapkan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas, yang mampu bersaing di era global. Tantangan tersebut semakin kompleks karena semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, percepatan liberalisasi ekonomi, dan membanjirnya informasi. Derasnya arus informasi menjadikan mahasiswa lebih kritis dalam berfikir, bertindak, dan dalam memandang suatu persoalan.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berlafaskan Islam. Fakultas Dakwah memiliki tujuan yaitu membentuk sarjana muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta menguasai pengetahuan Islam (ilmu-ilmu pengetahuan) terutama dalam bidang Dakwah dan Komunikasi Islam.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli dalam bidang Dakwah, Komunikasi dan Jurnalistik Islam. Dengan bekal kemampuan yang diberikan Fakultas Dakwah kepada mahasiswa, memudahkan para alumni Fakultas Dakwah Untuk mencari lapangan kerja sesuai dengan keahlian yang diajarkan.

Selain itu Program Studi ini menyiapkan ahli-ahli penerangan yang mampu menyampaikan pesan-pesan pembangunan melalui bahasa agama, baik lisan maupun tulisan. Disamping itu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi bertujuan untuk mencetak sarjana yang handal dalam bidang penguasaan Jurnalistik Islam yang bertujuan untuk

memproses penyadaran fitri kemanusiaan sebagai hamba Allah yang berkewajiban untuk mempunyai komitmen dalam bentuk sikap dan perilaku untuk membangun da'i yang kredibel bagi mad'u dalam sebuah konteks Dakwah.¹Khusus pembinaan pada mahasiswa menjadi Sarjana Komunikasi yang menjadi para da'i dan da'iyah yang mampu mengembangkan tugas penyiaran dakwah.

Untuk dapat memberikan bekal yang memadai agar lulusannya berkualitas dan kompeten dibutuhkan adanya pelayanan akademik yang juga berkualitas. Pelayanan akademik secara sistemik diberikan melalui Fakultas dan Jurusan/Program Studi. Pelayanan akademik merupakan salah satu jenis pelayanan yang diberikan oleh lembaga sebagai pihak yang melayani kepada mahasiswa sebagai pihak yang dilayani. Sekurangnya ada tiga jenis pelayanan diberikan kepada mahasiswa, yaitu pelayanan akademik atau kurikuler, administrasi dan ekstra kurikuler.

Pelayanan kurikuler, meliputi: peraturan akademik, perkuliahan, kurikulum, bimbingan /konsultasi akademik, praktikum, tugas akhir, evaluasi, termasuk alat bantu perkuliahan dan lain-lain. Mengingat banyaknya jenis pelayanan akademik yang harus dipenuhi, maka dalam menyelenggarakan pelayanan akademik tersebut tentu melibatkan banyak unsur yang diharapkan memiliki komitmen dan berkualitas tinggi. Unsur-unsur tersebut meliputi unsur tenaga akademik yaitu dosen dan staf pegawainya, unsur tenaga penunjang akademik yaitu tenaga administrasi akademik. Tentunya selain sumberdaya mahasiswa, ketersediaan sumberdaya lain yang menunjang pelayanan kegiatan akademik yang berupa sarana dan prasarana akan sangat menentukan kualitas pelayanan akademik

¹Tim Penyusun, *Panduan Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padang*sidimpuan. 2012. hlm. 157

yang diberikan oleh sebab itu Fakultas telah berupaya melakukan pelayanan akademik dan apakah pelayanan tersebut telah mampu memuaskan atau sesuai dengan harapan mahasiswa.

Jadi dari uraian latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik mengangkat tema skripsi dengan judul: **“Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Terhadap Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pelayanan akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pelayanan akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

D. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dipaparkan tersebut, maka realisasi dari penelitian ini adalah manfaatnya secara praktis dan teoritis.

1. Secara Kritis

Sebagai kajian terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

2. Scara Praktis

- a) Sebagai kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam kajian pengetahuan dan pengalaman terhadap Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- b) Sebagai kontribusi pemikiran dan sekaligus bahan masukan dalam meningkatkan mutu dan kualitas mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- c) Bahan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki keinginan membahas permasalahan yaang sama.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai dalam skripsi ini dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu.² Dalam arti luas persepsi adalah memfokuskan perhatian terhadap suatu obyek.
2. Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.³ Dalam arti luas mahasiswa itu adalah salah satu pilar intuisi pendidikan tinggi yang dapat berperan sebagai agen perubahan sosial demi tegaknya masyarakat yang adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.⁴ Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah mahasiswa alumni SMA dan SMK jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yaitu mahasiswa yang terdaftar secara administrasi dalam mengikuti perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan Tahun Akademik 2015/2016.

² Hasan Alw, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2000), hlm. 863

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), cet. I, hlm. 863.

⁴ *Ibid.*, hlm. 696

3. Pelayanan Akademik adalah pelayanan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan yang diberikan perguruan tinggi. Dalam arti luas sebagai usaha yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk memberikan kemudahan pada pemenuhan kebutuhan mahasiswa dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan akademik.
4. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah salah satu Fakultas yang ada di IAIN Padangsidimpuan yang bertujuan untuk mendidik calon cendekiawan muslim yang berakidah Islam, berfikir Islam, dan berakhlak mulia yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang Dakwah Islam, Jurnalis dan Komunikasi.

Dari batasan istilah yang diuraikan di atas dapat disimpulkan, bahwa penelitian ini adalah tanggapan, pemahaman, atau pandangan sekelompok mahasiswa atau sejumlah mahasiswa yang saling mempengaruhi satu samalain terhadap pelayanan akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II, bab ini menguraikan tentang: Kerangka Teori gambaran umum tentang Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Terhadap Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Bab III, berisi tentang: Metodologi Penelitian yang terdiri dari Waktu dan Lokasi Penelitian, jenis penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan data, Teknis Analisis Data, Pengecekan dan Keabsahan Data.

Bab IV adalah memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan meliputi: Gambaran umum lokasi penelitian, organisasi kelembagaan, visi, misi dan tujuan, profil lulusan, jumlah mahasiswa dan dosen/staf kependidikan dan struktur organisasi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidimpuan, Bab V, memaparkan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses pemberian makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan yang baru. Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda atau suatu kejadian yang dialami.¹ Jadi persepsi merupakan sebuah proses yang aktif dari manusia dalam memilah, mengelompokkan, serta memberikan makna pada informasi yang diterimanya. Dalam buku yang berjudul *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam* disebutkan persepsi adalah proses pemberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan.²

Pada hakikatnya persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang dipersepsi, sehingga dapat menerima dan menyadap informasi dari lingkungan sekitar.³

Dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsimaka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecendrungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak di dalam situasi yang tertentu.⁴

Ada beberapa ahli yang berpendapat tentang pengertian persepsi antara lain :

¹Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana 2004), hlm. 88

² Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hlm. 109

³ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 158

⁴Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ED.IV, 2004), hlm. 88

1. Irwanto dalam psikologi umum mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses diterimanya rangsang objek, kualitas, hubungan gejala maupun peristiwa sampai rangsang itu disadari atau dimengerti.⁵
2. Jalaluddin Rakhmat dalam Psikologi Komunikasi mengungkapkan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁶
3. Veithzal Rivai dan Dedy Mulyadi mengungkapkan persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka.⁷

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa persepsi adalah merupakan sebuah proses yang aktif dalam diri manusia untuk memilah, mengelompokkan, serta memberikan makna pada informasi yang diterimanya sehingga dapat memperoleh pengetahuan. Persepsi digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda sehingga dapat melahirkan kesan, penilaian, pendapat, dan merasakan.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi merupakan sebuah proses yang kompleks yang terdiri dari proses penginderaan pengorganisasian dan interpretasi. Oleh sebab itu proses terjadi dipengaruhi oleh beberapa komponen, Rakhmat memberikan definisi makna perhatian adalah proses

⁵Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Prenhalindo 2002), hlm. 71

⁶Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 51

⁷ Veithzal Rivai dan Dedy Mulyadi, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 236

mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah.⁸

Sebelum memaparkan hal yang mempengaruhi persepsi ada beberapa ciri persepsi antara lain;

1. Modalitas, rangsang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indra, yaitu sifat-sifat sensoris dasar dan masing-masing indra.
2. Dimensi ruang, dunia persepsi memiliki sifat ruang (dimensi ruang)
3. Dimensi waktu, dunia persepsi dimensi waktu seperti cepat lambat, tua muda.
4. Struktur konteks, keseluruhan yang menyatu, objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteks.⁹

Sedangkan hal yang dapat mempengaruhi persepsi antara lain:

a. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempengaruhi persepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor namun sebagian stimulus datang dari luar individu.

b. Alat indra, Syaraf, Pusat Susunan Syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon yang diperlukan motoris.

⁸Jalaluddin Rahkhmat, *Op. Cit.*, hlm 52

⁹Abdurrahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Op. Cit.*, hlm 89-90

c. Perhatian

Perhatian adalah proses mental dimana kesadaran terdapat suatu stimuli lebih menonjol, dan pada saat yang sama terhadap stimuli yang lain melemah. Sebagai terhadap gambar di layar pasti lebih menonjol, sementara kesadaran terhadap teman disamping apa lagi terhadap penonton lain di belakangnya menjadi melemah. Perhatian penonton lebih di tujukan kepada gambar di layar, sementara stimuli yang lain tidak menarik perhatiannya lagi.¹⁰

Penarik perhatian, bisa datang dari luar (eksternal), bisa juga dari dalam diri yang bersangkutan (internal). Faktor luar (eksternal) yang secara psikologis menarik perhatian (*attention getter*) biasanya disebabkan karena hal itu mempunyai sifat-sifat yang menonjol di banding stimuli yang lain, misalnya karena bergerak sementara yang lain diam, atau adanya unsur kontras, kebaruan atau perulangan.

Untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.¹¹

Perhatian dibagi kedalam dua sub pembahasan yakni faktor eksternal penarik perhatian dan faktor internal penarik perhatian.

a) Faktor Eksternal Penarik Perhatian

¹⁰Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*. (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999, Cet. Ke. I), hlm. 110.

¹¹Bimo Walgito, *Op. Cit.*, hlm 89-90

Apa yang diperhatikan, ditentukan oleh faktor-faktor situasional dan personal. Faktor situasional terkadang disebut sebagai determinan perhatian yang bersifat eksternal atau penarik perhatian (*attention getter*). Stimuli diperhatikan karena mempunyai sifat yang menonjol, antara lain, gerakan, intensitas stimuli, kebaruan dan perulangan.

b) faktor Internal Penarik Perhatian

Jalaluddin Rahkmat menambahkan bahwa selain faktor perhatian persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor fungsional dan faktor-faktor struktural.

Faktor-faktor fungsional ini juga disebut sebagai faktor personal atau perseptor, karena merupakan pengaruh-pengaruh didalam individu yang mengadakan persepsi seperti kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal lainnya yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor personal.¹² Berarti persepsi bersifat selektif secara fungsional sehingga objek-objek yang mendapatkan tekanan dalam persepsi biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.

Dalam faktor fungsional ini termasuk diantaranya pengaruh kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional dan latar belakang sosial budaya. Jadi yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimulus tetapi karakteristik orang menentukan respon atau stimulus.

Faktor-faktor struktural merupakan pengaruh yang besar dari sifat stimulus fisik dan efek-efek syaraf yang ditimbulkannya pada sistem syaraf individu.¹³ Prinsip yang

¹²*Ibid*, hlm. 55

¹³*Ibid*, hlm. 58

bersifat struktural yaitu apabila kita mempersepsikan sesuatu, maka kita akan mempersepsikan sebagian suatu keseluruhan .jika kita ingin memahami suatu peristiwa, kita tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah tetapi harus mendorongnya dalam hubungan keseluruhan.

Dalam mengorganisasi sesuatu kita harus melihat konteksnya. Walaupun stimulus yang kita terima tidak lengkap, kita mengisinya dengan interpretasi yang konsisten dengan stimulus yang persepsi. Oleh karena itu, manusia selalu memandang stimulus dalam konteksnya, maka manusia akan mencari struktur pada rangkaian stimulus dalam konteks, maka manusia akan mencari struktur pada rangkaian stimulus yang diperoleh dengan jalan mengelompokkan benda cenderung ditanggapi dari bagian struktur yang sama.

C. Jenis-jenis Persepsi

Menurut Alo Liliweri dalam buku Komunikasi Serba Ada Serba Makna, mengungkapkan jenis-jenis persepsi terdiri dari :

1. Persepsi Diri, persepsi diri individu merupakan cara seseorang menerima diri sendiri. Persepsi diri berbasis pada apa yang dikagumi, sejauh mana objek yang dipersepsi itu bernilai bagi dia, misalnya apa yang dia yakini sebagai sesuatu yang akan memberikan rasa aman atau mungkin tidak nyaman. Konsep diri itu dibentuk oleh bagaimana individu berfikir tentang orang lain dan menerimanya, sebagaimana individu diterima oleh suatu kelompok tertentu, jika dibentuk oleh berdasarkan pengalaman masa lalu, atau apa yang berbasis pada asas manfaat dari informasi yang diterima.

2. Persepsi lingkungan, persepsi lingkungan dibentuk berdasarkan konteks dimana informasi itu diterima. Contoh, jika seorang anak muncul tiba-tiba didepan pintu dan membuat orang tuanya kaget, maka sang ayah akan bilang “saya tidak suka kamu membuat ayah kaget”. Ungkapan sang ayah itu menggambarkan persepsi ayah terhadap anaknya sesuai dengan konteks disaat itu. Ini berarti bahwa lingkungan disekeliling kita dapat membentuk penyaring mental bagi persepsi manusia terhadap informasi.
3. Persepsi yang dipelajari, merupakan persepsi yang berbentuk karena individu mempelajari sesuatu dari lingkungan sekitar, misalnya dari kebudayaan dan biasanya teman-teman dan orang tua. Persepsi yang dipelajari berbentuk pikiran, ide atau gagasan dan keyakinan yang kita pelajari dari orang lain. Jadi reaksi setiap individu berbasis pada persepsi yang telah dia pelajari, perhatikan bagaimana anak-anak mengikuti perangai dan kepribadin orang tua mereka.
4. Persepsi fisik, persepsi fisik dibentuk berdasarkan pada dunia yang serba terukur, misalnya secara fisik kita mendengar dan melihat sesuatu lalu diikuti dengan bagai mana kita memproses apa yang dilihat itu dalam fikiran dan akal.
5. Persepsi budaya, persepsi budaya berbeda dengan persepsi lingkungan sebab persepsi budaya mempunyai skala yang sangat luas dalam masyarakat, sedangkan persepsi lingkungan menggambarkan skala yang sangat terbatas pada sejumlah orang tertentu. Persepsi budaya sangat bervariasi dari satu desa ke desa lain dari satu kota ke kota lain, dari satu bangsa ke bangsa lain. Sebagai contoh seorang

perempuan keturunan asia Amerika sekurang-kurangnya memiliki dua identitas (Asia Amerika) yang tidak dapat dipisahkan karena akan dipersepsikan sama saja.

D. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi menurut Widayatun karena adanya objek atau stimulus yang merangsang untuk ditangkap panca indra kemudian stimulus tadi dibawa ke otak, dari otak terjadi adanya pesan atau respon adanya stimulus, berupa pesan atau respon yang dikembalikan keindra kembali berupa tanggapan atau persepsi atau hasil kerja indra berupa pengalaman hasil pengelolaan otak. Proses terjadinya persepsi ini perlu fenomena dan yang terpenting fenomena dari persepsi ini adalah perhatian. Perhatian yang dimaksud adalah suatu konsep yang diberikan pada proses persepsi menyeleksi input - input tertentu untuk diikuti serta dalam suatu pengalaman yang kita sadari kenal dalam suatu waktu tertentu. Dalam proses persepsi individu tidak hanya menerima satu stimulus saja, tetapi individu menerima bermacam – macam stimulus yang datang dari lingkungan, tetapi tidak semua stimulus akan diperhatikan atau akan diberi respon. Individu mengadakan seleksi terhadap stimulus yang mengenainya, dan disini berperannya perhatian sebagai akibat dari stimulus yang dipilihnya dan diterima oleh individu, individu menyadari dan memberikan respon sebagai reaksi terhadap stimulus tersebut.

E. Prinsip Dasar Persepsi

Beberapa prinsip dasar persepsi yang penting diketahui yaitu (Fleming dan Levie, 1978):

1. Persepsi bersifat *relative*

Prinsip *relatif* menyatakan bahwa setiap orang akan memberikan persepsi yang berbeda, sehingga pandangan terhadap sesuatu hal sangat tergantung dari siapa yang melakukan persepsi.

2. Persepsi bersifat sangat *selektif*

Prinsip kedua menyatakan bahwa persepsi tergantung pada pilihan, minat, kegunaan, kesesuaian bagi seseorang.

3. Persepsi dapat diatur

Persepsi perlu diatur atau ditata agar orang lebih mudah mencerna lingkungan atau stimulus.

4. Persepsi bersifat *subjektif*

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh harapan atau keinginan tersebut. Pengertian ini menunjukkan bahwa persepsi sebenarnya bersifat *subjektif*.

5. Persepsi seseorang atau kelompok bervariasi, walaupun mereka berada dalam situasi yang sama. Prinsip ini berkaitan erat dengan perbedaan karakteristik individu, sehingga setiap individu bisa mencerna stimuli dari lingkungan tidak sama dengan individu lain.¹⁴

F. Peranan Persepsi

Sebagaimana telah disinggung tadi, persepsi menjadi landasan berpikir bagi seseorang dalam belajar. Persepsi dalam belajar berpengaruh terhadap:

1. Daya Ingat

¹⁴Mozaik, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm .133-134

Beberapa tanda visual seperti symbol, warna, dan bentuk yang diterapkan dalam penyampaian materi ajar mempermudah daya ingat seseorang mengenai materi tersebut.

2. Pembentukan Konsep

Persepsi dapat dikembangkan tidak hanya melalui tanda visual, seperti diuraikan di atas, tetapi dapat pula dibentuk melalui pengaturan kedalaman materi, spasi, pengaturan laju belajar, dan pengamatan.

3. Pembinaan Sikap

Interaksi antara pengajar sebagai narasumber dan pembelajar merupakan kunci dari pembinaan sikap.¹⁵

G. Manajemen Pelayanan Akademik

Pelayanan akademik adalah sebagai tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh pegawai akademik/jurusan kepada mahasiswa untuk memberikan kemudahan pada pemenuhan kebutuhan mahasiswa dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan akademik seperti sistem pengurusan KRS, jadwal kuliah, penasehat akademik, kinerja pegawai akademik ataupun jurusan, pengajaran dosen, terkait sarana dan prasarana pendukung perkuliahan.

H. Jenis manajemen layanan akademik adalah:

1. Layanan pembelajaran tatap muka.
2. Layanan pembelajaran tugas terstruktur .
3. Layanan tugas mandiri.
4. Mahasiswa memiliki keunikan sendiri diperguruan tinggi.

¹⁵*Ibid.*, mozaik, hlm. 134-135

5. Perguruan tinggi hendaknya memfasilitasi dengan berbagai jenis layanan dan kegiatan. penyelesaian akademik dan pembangunannya.

I. Membangun Strategi Pengembangan Manajemen Layanan Akademik

Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif yang mengintegrasikan segala kapabilitas yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan manajemen strategi adalah suatu proses yang continuous, interactive dan crossfunctional yang bertujuan untuk menjadikan agar perguruan tinggi mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan yang ada. Agar perguruan tinggi dapat bergerak dengan cepat dan benar, maka diperlukan kemampuan menentukan posisi baru dengan paradigma baru yang disebut dengan repositioning. Reposisi dilaksanakan dengan menilai seluruh kekuatan sehingga dapat menentukan mana yang harus diperbaiki dan diperkuat.

- a. Menciptakan trust, confidence and stakeholder

Strategi pengembangan manajemen layanan ini amatlah penting bagi perguruan tinggi, karena merupakan salah satu bentuk dari public dan social accountability perguruan tinggi. Dalam perguruan tinggi dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai daya dukung pengembangan keilmuan yang dibutuhkan (multimedia classic, monitoring sistem for learning processes), karena itu perguruan tinggi dari waktu ke waktu terus melakukan penyempurnaan melalui penambahan sarana dan prasarana. Dalam bidang akademik, pengembangan rasa percaya diri ini dimanifestasikan dalam berbagai kegiatan ilmiah seperti penelitian.

- b. Mengembangkan ICT (informasi and communication technology)

Dengan membangun dan mengembangkan ICT yang dipergunakan dalam proses-proses belajar mengajar, manajemen dan interaksi antar unit diperguruan tinggi.

- c. Membangun profesionalisme, menjamin kualitas dan menjaga hubungan baik dengan stakholder.

Perguruan tinggi sebagai organisasi pendidikan memiliki kepentingan terhadap pelestarian budaya, nilai, pemandirian dan juga bisnis. Oleh karena itu dituntut untuk mengikuti perkembangan jaman (*fashionable*). Dengan adanya penjaminan mutu dibidang akademik, karyawan, layanan, keuangan, dan kesesuaian antara produk akademik yang dihasilkan perguruan tinggi dengan stakholder akan menumbuhkan rasa saling percaya diri dan membangun image perguruan tinggi yang baik dimasyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 17 Juni sampai dengan 20 Oktober 2015. Terhadap Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidimpuan. Selanjutnya penelitian ini dilaksanakan di kampus IAIN Padangsidimpuan yang terletak di Jl. T. Rizal Nurdin KM 4,5 Desa Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Sumatera Utara.

B. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu relatif lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan yang berlaku.¹ Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek / informan penelitian, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata -kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Suharsimin Arikunto penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau

¹ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1983), hlm. 19

² Lexy J moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja kerta karya, 1998), hlm. 3

keadaan.³ Menurut Moh. Natsir, metode deskriptif metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek suatu setiap kondisi, suatu system, pemikiran atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴

Dari beberapa pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa, penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan apa adanya tentang suatu objek yang diteliti. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, maksudnya objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh penulis dan kehadiran penulis tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Sedangkan apabila ditinjau dari lokasi penelitiannya, penelitian ini digolongkan pada penelitian kualitatif lapangan. Adapun maksud oleh peneliti dalam hal ini yakni, menggambarkan secara rinci atau memaparkan secara alami seperti apa Persepsi Mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Terhadap Pelayanan Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan penelitian, yaitu sumber tempat untuk mendapatkan keterangan sebuah penelitian. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa: subjek penelitian adalah subjek yang diperoleh baik berupa orang, gerak dan respon sesuatu. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa alumni jurusan

234 ³ Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), cet ke V11, hlm.

⁴ Moh, Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 63

Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Padangsidempuan yang terdaftar secara administrasi dan aktif mengikuti perkuliahan
Tahun Akademik 2015/ 2016.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dibutuhkan disini adalah data primer yaitu data yang dibutuhkan dalam penelitian yang diperoleh dari Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

1. Data primer yaitu data penelitian secara langsung dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang terdaftar dan aktif mengikuti perkuliahan tahun ajaran 2015-2016 Semester II (dua), IV (empat), VI (enam), VIII (delapan).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek /situasi sosial yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, tapi jika subjeknya lebih dari 100 maka diambil 10-15 persen atau 20-25 persen.⁵ Di Jurusan KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) terdapat 121 mahasiswa.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

Sumber data dalam peneliti ini hanya mengambil 20 persen saja dari 55 mahasiswa, jadi subjek penelitian ini sebanyak 11 orang. Yang dimaksudkan dari jumlah 12 mahasiswa tersebut ialah diambil dari semester II (dua) 3 orang, semester IV (empat) 5 orang, semester VI (enam) 1 orang, semester VIII (delapan) 2 orang.

2. Data skunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dari berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data skunder juga dapat berupa majalah, bulletin, publikasi berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementrian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi historis, dan sebagainya.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, Dokumentasi dan Wawancara.⁷

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Observasi juga sering dikatakan sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

⁶Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003), hlm. 52

⁷ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2008, Cet ke 3), hlm. 163

⁸Cholid narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 70

Observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.⁹ Observasi partisipan adalah observasi yang melibatkan penulis atau bertindak sebagai observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Sedangkan observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan penulis sebagai partisipan.

Dalam penelitian ini yang dipakai adalah observasi partisipan yaitu penulis turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti. Penulis ikut merasakan atau mengalami apa yang dirasakan oleh informan penelitian karena pada dasarnya penulis adalah salah satu bagian kelompok yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, bulletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

Dari uraian diatas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang persepsi mahasiswa terhadap Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Di IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidempuan.

3. Wawancara

⁹Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 75

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁰ Sementara menurut Colid Narbuko Dan Abu Ahmadi wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka secara langsung untuk mendengarkan informasi ataupun keterangan.¹¹

Terdapat dua jenis pembagian wawancara, yaitu Wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara terperinci, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, pedoman wawancara yang digunakan hanya pokok penting dari pembahasan.

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara yang dilaksanakan dengan menuliskan pokok penting dari permasalahan yang akan diteliti, kemudian pertanyaan tersebut dapat dikembangkan oleh penulis sewaktu melaksanakan wawancara sampai data yang terkumpul dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, pertanyaan yang dikembangkan melalui pertanyaan pokok tersebut dijadikan sebagai data penopang hasil penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang bagaimana persepsi mahasiswa terhadap visi dan misi KPI IAIN Padangsidimpuan.

¹⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 133

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 83

Pertanyaan wawancara merujuk pada pertanyaan penelitian yang telah disebutkan oleh penulis pada rumusan masalah, dalam penelitian ini penulis memulai menggunakan pertanyaan yang paling sederhana, dan pertanyaan yang mendekati pada permasalahan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan yang dapat ditafsirkan, memberi makna pada analisa, mencari hubungan berbagai konsep analisis dengan cara :

- a. Menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- b. Menyusun redaksi data dalam kata-kata dengan kalimat yang jelas.
- c. Mendeskripsikan data secara sistematis dan mengkaitkannya dengan hasil pengolahannya secara kuantitatif sesuai dengan pembahasan.
- d. Menarik kesimpulan dari pembahasan.¹²

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan. Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

¹²Burhan Bugin. *Teknik Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 193

2. Membandingkan apa yang dijelaskan oleh mahasiswa dengan yang dijelaskan oleh tenaga kependidikan melalui hasil wawancara.
3. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta di lapangan.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dibandingkan kembali dengan data yang dapat melalui hasil wawancara agar peneliti mengetahui validitas data yang didapatkan, kemudian hasil wawancara dari mahasiswa dibandingkan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada dosen, setelah hasilnya diketahui yang harus dilakukan peneliti adalah membandingkan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dengan fakta atau nyata yang terjadi di lapangan, untuk mengetahui apakah hasil penelitian sudah sesuai secara fakta/ nyata sertameningkatkan derajat keabsahan data penulis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Letak Geografis Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi

Sebagai salah satu Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terletak di kampus utama IAIN Padangsidimpuan, yaitu Jln. T Rizal Nurdin, KM.4,5 Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara kota Padangsidimpuan secara geografis kota Padangsidimpuan dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan jarak tempuh melalui darat membutuhkan waktu yang sama antara Padangsidimpuan Medan-Provinsi Sumatera Utara, Padangsidimpuan-Padang Provinsi Sumatera Barat dan Padangsidimpuan – Pekan Baru Provinsi Riau. Oleh karenanya letak geografis tersebut sangat strategis bagi pengembangan lembaga Pendidikan Tinggi Islam.

a. Urgensi Dakwah Islam bagi masyarakat. Wilayah Tapanuli bagian Selatan Padangsidimpuan, Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara, Padang Lawas dan Mandailing Natal pada dasarnya adalah daerah yang religious.

Banyaknya pondok pesantren di wilayah Tabagsel tentunya membutuhkan Perguruan Tinggi dengan Fakultas yang menjadi tempat melanjutkan studi bagi para santri, calon-calon praktisi Dakwah.

Dengan perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini ternyata juga menuntut para da'i untuk melek teknologi komunikasi. Oleh karena itu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) hadir untuk memenuhi tuntutan masyarakat

modern melalui pembinaan calon da'i yang berbasis *ICT* dan nilai-nilai keaktifan lokal masyarakat Tabagsel. Pemikiran ini juga didasarkan kepada tanggung jawab Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dalam mengantisipasi dampak negatif perkembangan *ICT* terhadap kehidupan sosial masyarakat Tabagsel.

- b. Rencana pemekaran Tapanuli bagian Selatan menjadi Provinsi Sumatera Tenggara. Kota Padangsidimpuan yang diprediksi sebagai Ibu Kota Provinsi diharapkan dapat menjadi satu-satunya kota pendidikan yang memiliki Perguruan Tinggi Islam Negeri dengan Fakultas yang bertujuan menghasilkan tenaga-tenaga Da'i, Komunikasi, jurnalistik, konseling, psikologi, manajemen Dakwah dan pengembangan masyarakat Islam yang profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Gambaran umum Fakultas dakwah dan Ilmu komunikasi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) adalah salah satu dari empat Fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Fakultas ini berasal dari Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan yang dibuka pada tahun 1997 berdasarkan keputusan Presiden No.11 Tahun 1997 tanggal 21 maret 1997 dan keputusan Menteri Agama No. 300 Tahun 1997 serta No. 333 tahun 1997, tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Komunikasi Penyiaran Islam merupakan Jurusan sekaligus program studi tertua di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan tercatat sebagai sejarah

perkembangan Jurusan Dakwah, hingga akhirnya beralih menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Seiring dengan peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan, menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 dan peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 organisasi dan data kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka Jurusan Dakwah juga turut beralih status menjadi Fakultas dengan membina empat program studi yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Dalam perjalanan sejak menjadi jurusan Dakwah sampai menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi selama 16 (Enam Belas) tahun telah terjadi pergantian pimpinan yaitu H. Zulfan Efendi Hasibuan, M.A (Ketua Jurusan Dakwah pada periode 1997 s/d 2002 dan priode 2002 s/d 2006). Dilanjutkan H. Ali Anas, M.A (Ketua Jurusan Dakwah periode 2006 s/d 2010). Dan Fuziah Nasution, M.Ag (Ketua Jurusan Dakwah priode 2010 s/d (2013) dengan beralih status menjadi Fakultas maka berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 8 tahun 2014 Ibu Fauziah Nasution, M.Ag menjadi Dekan pertama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk priode 2013 s/d 2017.

Pada awalnya jurusan ini hanya membina satu program studi yaitu Komunikasi Penyiaran Islam. Berdasarkan SK Direktorat Jendral Perguruan Tinggi dengan No. dj.II / 107/Tahun 2002 program studi ini mulai menerima mahasiswa pada untuk ta. 1998 / 1999. Program studi ini merupakan pendapat peringkat nilai

akreditasi: 334 (B) berdasarkan No SK BAN – PT : 049/BAN- PT. AK - XII/S - 1/III/2010.¹

3. Organisasi Kelembagaan

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi merupakan salah satu Fakultas di IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidempuan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. FDIK (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi) mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang meliputi program Pendidikan Akademik, vokasi dan atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keilmuan Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dalam menjalankan tugasnya FDIK mempunyai fungsi yaitu:

- a. Perumusan dan penetapan visi dan misi kebijakan dan perencanaan kegiatan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keilmuan Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademik Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Organisasi FDIK sebagai salah satu Fakultas di lingkungan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidempuan tidak terlepas dari fungsi pengelolaan yang terdiri dari Dekan, Wakil-Wakil Dekan, Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan, Kepala

¹ Renstra, *Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidempuan*, 2014. hlm. 1

Laboratorium, Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni dan Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan fungsi pertimbangan terdiri dari Senat FDIK dan fungsi pengawasan internal non akademik berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Sedangkan pengawasan *internal* akademik dilaksanakan oleh lembaga penjaminan mutu (LPM).

4. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

a. Visi

Unggul Dalam Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Berbasis *ICT* dan Kearifan Lokal Di Indonesia Pada Tahun 2024 Untuk Menghasilkan Tenaga Profesional Dibidang Penyiaran Islam (Tabligh).

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu dakwah dan ilmu komunikasi yang unggul dan *integratif-interkoneksi* berbasis *ICT* dan kearifan lokal.
2. Mengembangkan penelitian dibidang ilmu dakwah dan komunikasi dengan pendekatan *interkoneksi/multidisipliner* berbasis nilai-nilai *historis* dan budaya lokal.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang Dakwah Islam.
4. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dalam rangka optimalisasi pengalaman Tridarma Perguruan Tinggi.
5. Melakukan pembinaan akhlak, kreativitas dan *life skill* mahasiswa agar menjadi teladan dan berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat.
6. Menjamin mutu lulusan dan tata kelola yang baik.

5. Tujuan

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) bertujuan membentuk sarjana muslim yang profesional dalam bidang Penyiaran Agama Islam. Selain itu, jurusan

ini mempersiapkan ahli-ahli penerangan yang mampu menyampaikan pesan-pesan pembangunan melalui bahasa Agama, baik lisan maupun tulisan.

Disamping itu jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) bertujuan mencetak sarjana yang handal dalam bidang penguasaan jurnalistik, dan bisa mengoperasikan alat-alat elektronik penyiaran.

6. Profil Lulusan

- a. Sebagai tenaga muballigh atau khatib.
- b. Sebagai pejabat pada berbagai instansi, seperti: Direktorat Penerangan Agama, Departemen Dalam Negeri, departemen Pertahanan, dan Keamanan serta BKKBN.
- c. Sebagai dosen pada STAIN, IAIN, dan perguruan tinggi lainnya.
- d. Sebagai tenaga humas, jurnalis, dan pimpinan media massa.
- e. Sebagai pembimbing dan penyuluh agama pada masyarakat dan Pembina mental pada *instansi-instansi* serta lembaga-lembaga kemasyarakatan yang memerlukannya.
- f. Sebagai jurnalis, Mc dan penyiar di stasiun Radio dan televisi.

Dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan dapat mengantarkan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam menjadi salah satu jurusan yang Unggul Dalam Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Berbasis *ICT* dan Kearifan Lokal Di Indonesia Pada Tahun 2024 Untuk Menghasilkan Tenaga Profesional Dibidang Penyiaran Islam (Tabligh).²

²*Ibid.*, hlm. 21

7. Jumlah Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan

Menurut data laporan perkembangan IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2015/2016 di lokasi penelitian, tepatnya di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Padangsidempuan Jumlah Mahasiswa yang ada sebanyak 170 orang mahasiswa yang terdiri dari semester II, IV, VI, VIII. Semester II kira-kira berjumlah 46 orang. Semester IV kira-kira sebanyak 42 orang. Semester VI kira-kira sebanyak 9 orang. Semester VIII kira-kira sebanyak 46 orang. Jumlah tersebut didukung dengan tenaga kependidikan, dosen dari lulusan dari S1, lulusan S2, lulusan S3. Untuk lebih jelasnya jumlah mahasiswa dan jumlah tenaga kependidikan seperti tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1

Jumlah mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2015/2016.

No	Semester	Jumlah
1	II	48
2	IV	28
3	VI	11
4	VIII	73
	Jumlah	170

Sumber: Data Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Padangsidempuan 2015/2016.

Dari tabel di atas terlihat jumlah mahasiswa yang terbanyak adalah berasal dari Semester VIII yang berjumlah 170 orang.

Tabel 2

Jumlah Tenaga Kependidikan FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2015/2016

No	Pendidikan	Jumlah
1	Lulusan S1	1 orang
2	Lulusan S2	14 orang
3	Lulusan S3	4 orang
	Jumlah	19 orang

Sumber: laporan perkembangan FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun 2016

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kualifikasi pendidikan dosen di FDIK (Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi) IAIN (Institut Agama Islam negeri) Padangsidempuan sebahagian besar adalah lulusan S2 dan beberapa di antaranya adalah lulusan S1, dan S3. Tabel yang tertera di atas menunjukkan dosen dan tenaga kependidikan yang tetap di FDIK (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi) IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidempuan.

Adapun dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) berjumlah 19 orang dari segi tenaga pendidik termasuk ideal dengan rasio yang cukup bagus.

Selain itu banyak juga dosen yang hanya mengampuh mata kuliah tapi tidak termasuk dosen tetap di FDIK (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi) yang tidak dimasukkan dalam data atau tabel tersebut. Hal ini menunjukkan keseriusan pihak kampus untuk terus meningkatkan sumber daya pengajar dan tenaga kependidikan

yang terdidik sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Adapun nama-nama dosen tetap Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) yang tertera pada tabel di bawah ini :

8. Nama-Nama Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Tabel 3

NO	NAMA DOSEN	MATAKULIAH
1	Drs. Syahid Muammar Pulungan, S.H	Perbandingan Agama
2	Drs. Armyen Hasibuan, M.Ag	Akhlak Tasauf
3	Drs. Kamaluddin, M.Ag	Ilmu Dakwah
4	H.Nurfin Sihotang, M. A. Ph. D	Tafsir
5	Dra Reflita , M.Si	Psikologi Agama
6	Muhammad Amin M.Ag	Hadist
7	Drs. Hamlan, M. Ag	Ilmu Dakwah
8	Fauziah Nasution, M.Ag	Sejarah Dakwah
9	Dr. Ichwansyah Tampubolon S.S.M.Ag	Metode Studi Islam
10	Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag	Filsapat Islam
11	Drs. H. Zulfan Efendi, M.A	Usul Fikih
12	Fauzi Rizal, M.A	Ulumul Hadis
13	Drs, Mohd Rafiq, M.A	Ilmu Komunikasi
14	Drs. Soleh Fikri, M.Ag	Sosiologi Dakwah
15	Maslina Daulay, M,A	Bimbingan Penyuluhan Islam
16	Dr. Juni Wati Sri Rizki S.Sos. M.A	Komunikasi Antar Budaya
17	Ali Amran, S.Ag.M.Si	Patologi Sosial
18	Risdawati Siregar, S.Ag. M.Pd	Bimbingan Konseling
19	Barkah Hadamean Harahap, S.Sos. M.I Kom	Jurnalistik

B. Temuan Khusus: Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Terhadap Pelayanan Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Pada umumnya mahasiswa mulai melihat bahwa manajemen system pelayanan akademik merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab Administrasi perguruan tinggi yang tidak lagi pada penanganan masalah-masalah sebagai staf mengajar (teaching staf). Dalam perkembangan di era globalisasi saat ini, pengelolaan atau manajemen layanan sangat menunjang terciptanya tujuan dalam pengelolaan tenaga perguruan tinggi, jika kaitan tersebut untuk mencapai tujuan dalam kependidikan itu haruslah berusaha menghadapi berbagai tantangan yang ada untuk kesatuan yang *integral*.

Berdasarkan hasil wawancara, bagaimana Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Terhadap Pelayanan Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Pelayanan akademik adalah salah satu jenis pelayanan yang diberikan oleh lembaga sebagai pihak yang melayani kepada mahasiswa sebagai pihak yang dilayani.³

Pelayanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan para mahasiswanya. Melalui pemberian pelayanan yang sesuai dengan tuntutan para mahasiswanya maka diharapkan akan tercipta kepuasan yang tinggi dari para mahasiswanya.⁴ Namun pada kenyataannya dalam upaya meningkatkan pelayanan yang

³ Ahmad Junaidi, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* Pada Hari Rabu Tanggal 07 Oktober 2015

⁴ Ernita Siregar, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* Pada Hari Pada Hari Rabu 07 Oktber 2015

baik, masih tetap memiliki beberapa permasalahan yang seringkali menimbulkan ketidakpuasan para mahasiswa, dimana masalah tersebut bertumpu.⁵

Ali ahmadi menjelaskan pada aspek pelayanan administrasi akademik yang dinilai masih belum memuaskan. Apalagi pelayanan administrasi akademik tersebut sangat penting karena berkaitan dengan masalah akademik mahasiswa selama aktif di kampus.

Menurut pendapat Rinaldi Nasution pelayanan akademik juga merupakan salah satu kegiatan penting dalam sebuah akademika karena hal tersebut merupakan tolok ukur keberhasilan dari kinerja fakultas.⁶

Peneliti dapat menyimpulkan dari beberapa keterangan di atas adalah hal demikian terjadi karena kegiatan pelayanan merupakan kegiatan yang membutuhkan kontak atau interaksi langsung antara pegawai baik akademik/jurusan dengan mahasiswa, sehingga penilaian mahasiswa akan muncul ketika kegiatan pelayanan tersebut dilangsungkan.

Demikian juga Siska Maya Sari mengatakan Namun, tak sedikit pihak yang menilai pelayanan akademik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sungguh tak layak karena pelayanan yang diberikan begitu lamban dan mahasiswanya tidak merasa puas.⁷

Pada umumnya pelayanan akademik bukan tidak memuaskan, namun mahasiswa menganggap remeh dikarenakan tingkat kesabaran rendah sedangkan tingkat emosi yang

⁵ Abdul Manan Nasution, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* pada Hari Kamis Tanggal 08 Oktober 2015

⁶ Rinaldi Nasution, Mahasiswa Jurusan komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* Pada hari Kamis Tanggal 08 Oktober 2015

⁷ Elida Yanti Pohan, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* Pada hari Kamis Tanggal 08 Oktober 2015

tinggi, dari sisi lain bahwa mahasiswa lebih mengutamakan hal kebiasaan buruk seperti berlarut-larut dalam masalah kecil dan tidak melapor sebelum masalah tersebut menjadi rumit.

Rahmad Paisal mengatakan bahwa kurangnya kesadaran mengakibatkan dalam setiap kegiatan yang bersangkutan dalam kampus tidak terfokus atau terarah dengan jelas dalam menyalurkan tuntutan dan aspirasinya.⁸ Hal yang sama dijelaskan mawarni bahwa kegiatan yang ada dalam kampus tidak dilaksanakan dengan baik karena kurangnya kesadaran setiap mahasiswa dalam belajar.⁹

Sedangkan Akmaluddin memaparkan pelayanan akademik sangat rumit/ kerap dipersulit dan membuat sebagian pihak merasa jenuh dengan sikap tak bersahabat dari tenaga bagian akademik.¹⁰ Salah satu kebiasaan yang paling sering ditemui, terdapat beberapa permasalahan akademik yang dijumpai antara lain terkait masalah pengurusan Kartu Rencana Studi (KRS).¹¹

Selain itu, dalam hal pengurusan akademik, terkadang ada mahasiswa yang KRS ataupun daftar hadirnya tercecer.¹² Dimana dalam hal ini yang dirugikan adalah pihak mahasiswa, sedangkan pihak akademik tidak mau bertanggung jawab, kebiasaan pihak akademik dalam menyikapi kehilangan mahasiswa adalah saling lempar tanggung jawab antar staf. Hasilnya mahasiswa dirugikan dan tidak tahu harus menuntut siapa. Padahal

⁸ Salamat Yusuf, Mahasiswa Jurusan komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* Pada Hari Jum'at Tanggal 09 Oktober 2015

⁹ Maryam, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* Pada Tanggal 09 oktober 2015

¹⁰ Akmaluddin, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Kenyiaran Islam, *Wawancara* pada Hari Jum'at Tanggal 09 Oktober 2015

¹¹ Siska Maya sari, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* pada hari Jum'at Tanggal 09 Oktober 2015

¹² Miska Ramadhani, mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* Pada hari Jum'at Tanggal 09 Oktober 2015

seharusnya mereka menyadari bahwa sebagai pegawai akademik haruslah memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa.¹³

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa sebagian mahasiswa beranggapan pelayanan akademik akan mampu menyelesaikan semua urusan yang bersangkutan dengan mahasiswa karena mereka telah digaji/ diupah sesuai dengan kinerja mereka masing-masing. Jadi tanggung jawab pelayanan akademik tidak sepenuhnya diembankan pada mereka tanpa adanya saling kerja sama dan saling mendukung antara pegawai dengan mahasiswa. Hal ini juga dapat disimpulkan penulis bahwa kurangnya koordinasi dan komunikasi antara pegawai akademik / jurusan dengan mahasiswa juga dapat menjadi penghambat pengurusan KRS dan perubahan jadwal kuliah karena tidak dapat dipungkiri lagi bahwa komunikasi merupakan faktor yang sangat esensial dalam kontak dengan mahasiswa. Bila terjadi gap/kesenjangan dalam komunikasi, maka akan timbul penilaian negatif terhadap pelayanan yang diberikan.

Pentingnya komunikasi yang efektif bagi mahasiswa tidaklah dapat dipungkiri, begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Oleh karena itu, para pimpinan organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka.¹⁴

Menurut Muhammad dalam buku Komunikasi Organisasi (2009:04) yaitu. komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara si pengirim (individu, kelompok, atau organisasi) dan si penerima (anggota organisasi, kelompok

¹³ Nur Aini, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* Pada Hari Senin Tanggal 12 Oktober 2015

¹⁴ Hafifah, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* Pada Hari Selasa Tanggal 13 Oktober 2015

orang dalam organisasi, atau organisasi secara keseluruhan) pesan untuk mengubah tingkah laku (kognitif, afektif, psikomotor). Dari pengertian diatas penulis dapat membuat kesimpulan bahwa begitulah seharusnya komunikasi yang dilakukan oleh bagian akademik sebagai organisasi dalam melayani mahasiswa.

Akademik pada hakikatnya memberikan layanan baik mengelola dan melihat sumber daya pendidikan seperti dosen, tenaga Administrasi, mahasiswa, sarana dan prasarana dan data laksana pendidikan dan lingkungan pendidikan.¹⁵

Sahnan Simamora juga mempersepsi manajemen pelayanan akademik yang di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sudah sesuai dengan yang diinginkan.¹⁶

Hal ini Imelda Siska juga mengatakan pelayanan akademik sudah sesuai dengan yang dibutuhkan karena fungsi manajmen sudah dilaksanakan ataupun sudah dipersiapkan seperti RKKL yaitu rencana tahunan.¹⁷ Namun sebagian dosen tidak melaksanakannya dengan sebaik mungkin dikarenakan oleh kesibukan dosen tersebut.¹⁸

Dari keterangan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dosen membuat aflikasi dengan pelaksanaan sesuai bidang masing-masing dan pengawasan yang telah dilakukan pimpinan tertinggi kepada staf hanya saja masih ada dosen yang menyibukkan diri dengan urusan pribadinya sendiri .

Adapun fungsi manajemen yang harus dipersiapkan antara lain :

1. Perencanaan yang menjadi acuan dimasa yang akan datang.

¹⁵ Ahmad Junaidi, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* Pada hari rabu Tanggal 14 Oktober 2015

¹⁶ Sahnan Simamora, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* Pada Hari Kamis Tanggal 15 Oktober 2015

¹⁷ Imelda Siska, Mahasiswa Jurusan Komuikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* Pada Hari Jum'at Tanggal 16 Oktober 2015

¹⁸ Nur hamidah, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* Pada Hari Senin Tanggal 19 Oktober 2015

Perencanaan adalah melihat program-program yang akan dijalankan untuk meningkatkan kemungkinan tercapainya tujuan-tujuan organisasi di waktu yang akan datang. Perencanaan organisasi harus aktif, dinamis, berkesinambungan dan kreatif, sehingga manajemen tidak hanya bereaksi terhadap lingkungannya, tapi lebih menjadi peserta aktif dalam dunia usaha. Perencanaan juga merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan dengan lancar. Rencana dapat berupa rencana informal atau rencana formal. Rencana informal adalah rencana yang tidak tertulis dan bukan merupakan tujuan bersama anggota suatu organisasi. Sedangkan rencana formal adalah rencana tertulis yang harus dilaksanakan suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu. Rencana formal merupakan rencana bersama anggota korporasi, artinya, setiap anggota harus mengetahui dan menjalankan rencana itu. Rencana formal dibuat untuk mengurangi ambiguitas dan menciptakan kesepahaman tentang apa yang harus dilakukan. Tujuan perencanaan yang pertama adalah untuk memberikan pengarahan untuk anggota organisasi. Dengan rencana, anggota dapat mengetahui apa yang harus mereka capai, dengan siapa mereka harus bekerja sama, dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Agar suatu tujuan tercapai maka harus dibutuhkan juga pengorganisasian. Dalam suatu perkantoran biasanya diwujudkan kedalam bentuk bagan organisasi kemudian dipecah menjadi berbagai jabatan. Pada setiap jabatan memiliki tugas,

tanggung jawab, wewenang serta juga uraian jabatan. Oleh karena itu dengan adanya pembagian tugas tersebut maka pekerjaan menjadi ringan. Disinilah salah satu prinsip dari manajemen itu sendiri yaitu membagi-bagi tugas sesuai dengan keahliannya masing-masing.

3. Actuating

Perencanaan serta pengorganisasian yang baik kurang maka berarti tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja yang baik pula oleh karena itu maka dibutuhkan kerja keras dan kerja sama untuk mencapai visi misi serta serta program kerja . Pelaksanaannya kerja juga harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun.

4. Pengawasan (*controlling*).

Agar pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan serta program kerja maka dibutuhkan pengontrolan baik itu dalam bentuk pengawasan sehingga dari hal apapun dapat segera dilakukan antisipasi, koreksi serta penyesuaian yang sesuai dengan situasi ataupun kondisi serta perkembangan zaman. Demikian juga Novi Sulastri memaparkan dengan adanya fungsi manajemen ini RKKL akan lebih mudah pelaksanaannya dan akan memudahkan mahasiswa dalam urusan administrasi dalam perkuliahan.¹⁹

¹⁹ Novi Sulastri, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara* Pada Hari Selasa Tanggal 20 Oktober 2015

BAB V

PENUTUP

Skripsi ini mengangkat persoalan atau permasalahan tentang Persepsi mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam terhadap Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan persepsi merupakan pendapat mahasiswa yang berbeda karena masing-masing pengalaman suatu objek itu tidak sama. Jenis penelitian ini adalah kualitatif atau penelitian lapangan yang mengambil lokasi di IAIN Padangsidimpuan tepatnya Mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang telah didapatkan di lapangan melalui pertanyaan penelitian yang merujuk pada rumusan masalah, peneliti dapat menguraikan hasil penelitian yang telah di paparkan pada bab sebelumnya. Sebagai bagian akhir dari skripsi ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa, Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Terhadap Pelayanan Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di IAIN Padangsidimpuan mempunyai tanggapan yang baik karena mahasiswa jurusan komunikasi dengan para

dosennya saling berinteraksi dengan baik, mahasiswanya tidak ada yang di beda-bedakan, dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa saling mendukung dan para dosen memotivasi dan memberikan pemahaman agar terjalin saling kerja sama antara dosen dengan mahasiswanya.

2. Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam memahami Fakultas Dakwah sebagai tempat menimba ilmu bagaimana cara berdakwah yang efektif dan bagaimana cara berkomunikasi yang benar digunakan untuk menambah wawasan tentang keislaman dan mempererat hubungan silaturahmi.
3. Mahasiswa Jurusan Komunikasi mempersepsi Fakultas Dakwah IAIN Padangsidimpuan struktural memiliki persepsi positif terhadap Fakultas Dakwah. Persepsi positif mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam dipengaruhi oleh lingkungan selain dosennya yang selalu memberikan dorongan dan mahasiswanya lebih peka terhadap peradaban Islam. Adapun persepsi negatif terhadap Fakultas Dakwah susah mendapatkan lowongan kerja.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan tersebut, maka penulis merasa perlu untuk menyampaikan saran sebagai usaha untuk lebih meningkatkan atau

mempertahankan pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa Fakultas Dakwah khususnya Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di IAIN Padangsidimpuan.

Adapun sumbangan dan saran-saran yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam dengan dosen di IAIN Padangsidimpuan agar lebih berpartisipasi aktif dalam meningkatkan sipat kerja sama di Fakultas Dakwah agar tidak terjadi perpecahan antara dosen dan mahasiswa.
2. Kepada orangtua hendaknya memberikan nasehat kepada anaknya agar lebih meningkatkan prestasinya. Dengan demikian prestasi akademiknya akan semakin meningkat lagi.
3. Kepada Ketua jurusan disarankan untuk tidak bosan-bosanya memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa untuk senantiasa hadir dalam kelas agar absensinya cepat dan kelar.
4. Kepada Mahasiswa alumni SMA dan SMK agar meningkatkan prestasi belajarnya Terutama dalam bidang ilmu dakwah.
5. Mahasiswa yang ada di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidimpuan agar selalu melakukan apa yang

menjadi hak seorang mahasiswa, supaya tercapainya tujuan yang maksimal dalam masa depan yang akan datang. Adapun tujuannya antara lain ialah sarjana muslim yang profesional dalam bidang Penyiaran Agama Islam, mempersiapkan ahli - ahli penerangan yang mampu menyampaikan pesan-pesan pembangunan melalui bahasa agama, baik lisan maupun tulisan dan mencetak sarjana yang handal dalam bidang penguasaan jurnalistik, dan bisa mengoperasikan alat-alat elektronik penyiaran.

6. Kepada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Padangsidimpuan agar selalu melakukan haknya sebagai mahasiswa. serta di sarankan kepada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidimpuan agar menjalankan kegiatan yang ada di jurusan supaya visi mudah tercapai.
7. Kepada seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidimpuan, karena persepsi dengan kemampuan mahasiswa terhadap fakultas dakwah sangat bermacam dan beragam, masing-masing mahasiswa sangat berbeda dalam hal pengetahuan, sikap. Jadi mahasiswa harus selalu menjaga akhlak dan nama baik dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) beserta almamater kita.

DAFTAR PUSTAKA

Abdrrahman Saleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remadja Karya, 1986

Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, Jakarta: Kencana 2004

Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999

Burhan Bugin. *Teknik Analisa Data Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. 193

Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2004

Cholid narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005

Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara, 1997

Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002

Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Perss, 1998), hlm. 133

Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*, Jakarta : Prenhalindo 2002

Jalaluddin Rahkmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005

Lexy J moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja kerta karya, 1998

Moh, Natsir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005

- M. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galia Indonesia, 1983
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003
- Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2008
- Renstra, *Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidimpuan*, 2014
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- _____ *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Veithzal Rivai dan Dedy Mulyadi, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011



RUANGAN FAKULTAS DAKWAH



KANTOR FAKULTAS DAKWAH



ALUMNI SMA DAN SMK JURUSAN KPI SEMESTER IV (EMPAT)



ALUMNI SMA DAN SMK JURUSAN KPI SEMESTER VIII (DELAPAN)



ALUMNI SMA DAN SMK JURUSAN KPI SEMESTER II (DUA)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **ASTRI ELISAH**

Nim : 11110 0040

Tempat Tanggal Lahir: Bangkelang, 8 Agustus 1993

Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Alamat : Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

1. Orang Tua

a. Nama Ayah : **RASUDIN, S.Pdi**

b. Nama Ibu : **NUR HAIDA**

c. Pekerjaan : PNS

d. Alamat : Bangkelang Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

2. Saudara Kandung

a. Aswar

b. Asro Azizah

c. Astri Elisah

d. Astuti Yanti

e. Asna Sari

f. Adijah

g. Ahmad Yusuf

h. Aisah Amini

i. Armita Sari

j. Asril Fauzi

3. Jenjang Pendidikan :

a. SDN 257 Bangkelang tamat Tahun 2004

b. MTs.S Musthafawiyah Purba Baru, tamat Tahun 2007

c. MAS Musthafawiyah Purba Baru, tamat Tahun 2010

d. Masuk IAIN Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Padangsidempuan 2011